

Peran Mahasiswa Sistem Komputer dalam Literasi Sosial dan Eksplorasi Potensi Digital Desa Tuntungan I

Fahmi Izhari¹, Riski Ananda Lubis²

¹ Universitas Pembangunan Panca Budi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, ² Universitas Pembangunan Panca Budi

*Corresponding author

E-mail: faiznst14@gmail.com*

Article History:

Received: Jul, 2025

Revised: Jul, 2025

Accepted: Jul, 2025

Abstract: Program pengabdian ini berfokus pada rendahnya literasi sosial di kalangan remaja dan belum tergalinya potensi digital pelaku UMKM di Desa Tuntungan I. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar terhadap bahaya narkoba serta mengeksplorasi potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan secara digital. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, dengan pendekatan observasi langsung, edukasi visual, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial desa. Mahasiswa Sistem Komputer melaksanakan sosialisasi di sekolah, kunjungan ke pabrik opak dan kemiri, serta dokumentasi potensi lokal. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap isu narkoba, ketertarikan pelaku usaha pada branding digital, serta terbentuknya komunikasi kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat. Program ini menunjukkan kontribusi mahasiswa Sistem Komputer dalam membangun kesadaran sosial dan kesiapan digital komunitas desa.

Keywords:

Literasi Sosial, Potensi Digital, Sistem Komputer, Desa Tuntungan I, Edukasi Anti Narkoba

Pendahuluan

Desa Tuntungan I merupakan salah satu desa di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah sekitar ±554,5 hektar. Komunitas desa ini sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan usaha kecil, namun akses terhadap teknologi informasi dan pemanfaatan digitalisasi potensi lokal masih sangat terbatas. Selain tantangan ekonomi, masyarakat desa juga menghadapi isu sosial, salah satunya adalah rendahnya kesadaran terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan kurangnya edukasi preventif berbasis teknologi. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (2023) menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang termasuk salah satu wilayah dengan kasus penyalahgunaan narkoba tertinggi di luar Kota Medan.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa

Program Studi Sistem Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi melakukan pengabdian tematik di desa ini melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) dengan fokus pada dua isu utama: literasi sosial dan eksplorasi potensi digital. Literasi sosial diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi bahaya narkoba bagi siswa tingkat sekolah menengah pertama, sedangkan eksplorasi potensi digital dilakukan dengan mengunjungi pelaku usaha lokal seperti pabrik opak dan pabrik kemiri yang memiliki potensi pengembangan branding berbasis digital. Kegiatan ini mengandung nilai edukatif, komunikatif, dan penguatan kapasitas warga dalam memahami posisi strategis potensi lokal mereka di era digital.

Pemilihan Desa Tuntungan I dilakukan berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dan sosial yang belum terdokumentasi secara digital, serta adanya dukungan dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat. Dalam konteks ini, mahasiswa sistem komputer berperan sebagai fasilitator transformasi awal: bukan hanya dalam hal edukasi sosial, tetapi juga dalam mengidentifikasi aset desa yang dapat dipetakan secara digital di masa depan.

Pengabdian ini bertujuan mendorong perubahan sosial dalam dua dimensi: (1) meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap nilai edukasi preventif terhadap narkoba dan pentingnya literasi sosial, serta (2) tumbuhnya pemahaman akan pentingnya mendokumentasikan potensi desa untuk keberlanjutan ekonomi digital. Konsep literasi sosial sendiri didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk memahami dinamika sosial dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan berbasis nilai (Jatnika dkk., 2024). Di sisi lain, eksplorasi potensi digital merupakan langkah awal menuju pemberdayaan desa berbasis teknologi informasi yang inklusif (Hombone, 2025).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat kuratif atau responsif, tetapi juga strategis dalam menyiapkan kerangka dasar bagi transformasi sosial dan digital yang relevan bagi komunitas desa.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi melalui skema Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan potensi lokal yang belum terdokumentasi secara digital, serta adanya kebutuhan literasi sosial di kalangan remaja sekolah menengah pertama. Subyek dampingan dalam kegiatan ini

mencakup siswa, pelaku UMKM lokal, tokoh masyarakat, serta perangkat desa.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini bersifat partisipatif kolaboratif, yang mengintegrasikan pendekatan observasi lapangan, diskusi kelompok, edukasi tematik, dan pendampingan non-formal. Pengorganisasian komunitas dilakukan dengan melibatkan perangkat desa sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan, guna memastikan bahwa program sejalan dengan kebutuhan riil masyarakat dan tidak bersifat *top down*. Mahasiswa dibagi dalam beberapa peran strategis, seperti koordinator bidang sosial, dokumentasi potensi UMKM, serta fasilitator diskusi kelompok di lingkungan sekolah. Diagram alur metode pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Strategis Metode Pengabdian Masyarakat

Hasil

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi di Desa Tuntungan I menunjukkan dinamika sosial yang positif dan partisipatif. Ragam aktivitas tematik yang dilakukan tidak hanya menjadi media interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga membuka ruang untuk peningkatan literasi sosial dan eksplorasi potensi ekonomi lokal yang belum terorganisasi secara sistematis.

Pada ranah literasi sosial, mahasiswa melaksanakan sosialisasi bahaya narkoba kepada siswa Sekolah Menengah Pertama yang menjadi subjek dampingan utama. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dalam bentuk edukasi interaktif dengan pendekatan visual dan dialog terbuka, yang disambut antusias oleh siswa dan guru. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis narkoba, dampak biologis dan

sosialnya, serta strategi preventif melalui penguatan kesadaran individu. Efek langsung dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa serta adanya permintaan dari pihak sekolah untuk kolaborasi serupa di masa mendatang.

Dalam eksplorasi potensi digital desa, mahasiswa melakukan kunjungan dan pendokumentasian ke beberapa unit usaha lokal seperti pabrik opak dan pabrik kemiri. Proses observasi ini difokuskan pada pengumpulan data produksi, rantai pasok, hingga potensi branding produk yang masih dilakukan secara tradisional. Dokumentasi visual, pencatatan alur produksi, serta wawancara singkat dengan pemilik usaha menjadi strategi awal dalam mengenalkan pentingnya pencitraan digital untuk produk lokal. Meski belum sampai pada implementasi sistem digitalisasi, kegiatan ini memicu respons positif dari pelaku usaha yang menyatakan keterbukaan untuk pendampingan digital di masa depan.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan administratif desa, seperti gotong royong pembangunan masjid, pengantaran bantuan sosial, serta musyawarah desa tentang perubahan rencana jangka menengah, menunjukkan peran mahasiswa sebagai penghubung antara teknologi dan nilai-nilai sosial. Interaksi ini memperkuat solidaritas antarwarga serta membentuk ruang partisipatif baru di mana ide dan informasi dapat disebarluaskan secara kolektif.

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan Tematik dan Dampaknya di Desa Tuntungan I

No	Kegiatan	Bentuk Aksi Teknis	Dampak Awal yang Teridentifikasi
1	Sosialisasi Anti Narkoba	Edukasi visual dan diskusi terbuka	Peningkatan kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba
2	Kunjungan ke Pabrik Opak dan Kemiri	Observasi dan dokumentasi digital	Teridentifikasi potensi branding digital produk lokal
3	Gotong Royong Pembangunan Masjid	Partisipasi fisik dan koordinasi	Penguatan relasi sosial antarwarga
4	Musyawarah Desa	Diskusi publik partisipatif	Keterlibatan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan
5	Pengantaran Bantuan Sosial dan Kegiatan Rutin	Keterlibatan dalam struktur kegiatan desa	Mahasiswa dilihat sebagai aktor sosial aktif dan dipercaya komunitas

Diskusi

Kegiatan literasi sosial yang dilakukan mahasiswa menunjukkan efektivitas pendekatan edukasi interaktif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba. Melalui model penyampaian visual dan dialogis, terjadi

pembentukan norma sosial baru di kalangan remaja, sebagaimana dijelaskan dalam *social cognitive theory* yang menekankan pentingnya pembelajaran sosial melalui observasi dan interaksi (Pambayun & Permassanty, 2021).

Eksplorasi potensi digital UMKM desa seperti pabrik opak dan kemiri meski masih bersifat observatif, telah membuka kesadaran pelaku usaha terhadap peluang branding dan pemasaran berbasis teknologi. Ini sejalan dengan prinsip literasi digital sebagai fondasi penguatan ekonomi komunitas (Nagara & Maulana, 2025; Rahmawati dkk., 2025). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong dan musyawarah desa turut memperkuat *social capital* dan membangun jaringan kepercayaan antara generasi muda dan masyarakat lokal (Shidiq dkk., 2025). Partisipasi aktif mahasiswa juga menunjukkan penerapan pendekatan *community based participatory*, di mana masyarakat menjadi mitra dalam setiap tahap kegiatan (Diamahesa dkk., 2025).

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa mahasiswa sistem komputer tidak hanya mampu mentransfer nilai-nilai sosial, tetapi juga memfasilitasi kesiapan digital masyarakat sebagai fondasi transformasi ekonomi berbasis potensi lokal.

Kesimpulan

Program penguatan literasi sosial dan eksplorasi potensi digital di Desa Tuntungan I berhasil menunjukkan peran strategis mahasiswa Sistem Komputer dalam menjembatani nilai-nilai sosial dan peluang teknologi di komunitas desa. Kegiatan sosialisasi anti narkoba telah meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu penyalahgunaan narkoba, sementara kunjungan ke unit usaha lokal menginisiasi pemahaman baru tentang pentingnya digitalisasi potensi ekonomi desa. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial dan musyawarah desa juga memperkuat jejaring sosial dan kepercayaan masyarakat terhadap generasi muda sebagai agen perubahan. Secara umum, program ini telah meletakkan fondasi awal bagi transformasi berbasis teknologi yang kontekstual dan inklusif.

Rekomendasi lanjutan mencakup perlunya pendampingan digital lanjutan terhadap pelaku UMKM, pelatihan konten promosi berbasis media sosial, serta penguatan literasi digital masyarakat sebagai tahapan lanjutan dari upaya pemberdayaan desa berbasis sistem komputer.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan supervisi secara konsisten sejak tahap persiapan hingga pelaporan.

Apresiasi khusus ditujukan kepada Kepala Desa Tuntungan I beserta seluruh perangkat desa atas keterbukaan, bimbingan, dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Tuntungan I yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, serta para pelaku usaha lokal yang bersedia menjadi mitra observasi dalam eksplorasi potensi digital desa.

Penghargaan juga diberikan kepada seluruh warga Desa Tuntungan I atas sambutan hangat, dukungan sosial, serta kolaborasi selama program dilaksanakan. Tanpa kontribusi berbagai pihak tersebut, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan optimal.

Daftar Referensi

- BNN Provinsi Sumatera Utara. (2023). *Laporan Tahunan Pencegahan dan Penindakan Narkotika*. Medan: BNN-Sumut.
- Diamahesa, W. A., Setyono, B. D. H., Abidin, Z., Affandi, R. I., Angga, P. D., Azhar, F., Rahmadani, T. B. C., Sumsanto, M., Diniariwisan, D., & Jeeffry, K. H. (2025). Global Volunteering Exchange: Upaya Konservasi Mangrove Berbasis Masyarakat di Pantai Cemara, Desa Lembar Selatan, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2), 537–543.
- Hombone, E. (2025). Smart Village sebagai Solusi Inovatif Pembangunan Daerah Terpencil. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 122–131.
- Jatnika, D. C., Humaedi, S., & Firsanty, F. P. (2024). PROGRAM PEMERINTAH DAN DINAMIKA PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK OPTIMALISASI KEBERFUNGSIAN SOSIAL. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 237–249.
- Nagara, A. S., & Maulana, R. I. (2025). Strukturasi dan Penguatan Ketahanan Desa: Tinjauan Hukum Atas Implementasi Sistem Pemerintahan Desa Berbasis Elektronik. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 7(1), 150–179.
- Pambayun, E. L., & Permassanty, T. D. (2021). *An Integrated Marketing Communication*

Circle in 4.0 Era: Filosofi, Konsep, dan Implementasi. Penerbit Adab.

Rahmawati, A., Prasetya, R., Yanto, A. F. F., & Ratnadewati, N. C. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Keamanan Siber untuk Penguatan Personal Finance pada Kelompok Anggota Koperasi di Malang. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 196–204.

Shidiq, A., Ashari, R., Ubaidillah, A. R., Septianto, M. E., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Pendampingan Remaja Masjid Rutinan Tadarus Setiap Malam Jumat Untuk Meningkatkan Minat Mengaji Masyarakat di Masjid Al Amanah Ngingas Waru Sidoarjo. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 1–17.